

Pengaruh Kemajuan Digital dan Analisis Data Terhadap Metode Manajemen Korporasi Modern dan Pengambilan Keputusan Strategis

Aisyah¹ Fatma Wati Agustina²

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau,
Indonesia^{1,2}

Email: ica88210@gmail.com¹ fatmawatiagustina21@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh kemajuan digital dan analisis data terhadap metode manajemen korporasi modern dan pengambilan keputusan strategis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemajuan digital terhadap perubahan metode manajemen korporasi modern dalam optimalisasi sumber daya, Peran Analisis Data Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis Pada Kemajuan Digital dan Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengintegrasikan teknologi digital dan analisis data ke dalam sistem manajemen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), karena dilakukan dengan memanfaatkan kepustakaan dari riset sebelumnya. Penelitian kepustakaan merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan laporan dan data secara intensif menggunakan berbagai literatur, artikel, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil riset sebelumnya yang relevan, untuk memperoleh tanggapan dan landasan teori mengenai masalah yang diteliti. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kemajuan digital meningkatkan efisiensi manajemen SDM melalui perbaikan rekrutmen, pelatihan, dan operasional, serta meningkatkan produktivitas dan fleksibilitas kerja. Teknologi juga mempercepat pengambilan keputusan strategis melalui big data, machine learning, dan kecerdasan buatan, yang memungkinkan analisis dan keputusan lebih akurat. Meskipun demikian, tantangan seperti keamanan data, keterbatasan infrastruktur, dan kekurangan keterampilan SDM masih ada. Untuk mengatasinya, perusahaan perlu menyediakan pelatihan, memastikan keamanan data, dan melibatkan karyawan dalam proses perubahan agar teknologi dapat diadopsi dengan sukses.

Kata Kunci: Digital, Manajemen Korporasi, Pengambilan Keputusan

Abstract

This research discusses the influence of digital advances and data analysis on modern corporate management methods and strategic decision making. The purpose of this research is to determine the influence of digital progress on changes in modern corporate management methods in optimizing resources, the role of data analysis in supporting strategic decision making in digital progress and to find out the challenges faced by companies in integrating digital technology and data analysis into systems. management. The method used in this research is library research, because it is carried out by utilizing literature from previous research. Literary research is a type of research that is used to collect reports and data intensively using various literature, articles, books, notes, magazines, other references, as well as the results of relevant previous research, to obtain responses and a theoretical basis regarding the problem being studied. The results of this research found that digital advances increase the efficiency of HR management through improving recruitment, training and operations, as well as increasing productivity and work failure. Technology also accelerates strategic decision making through big data, machine learning and artificial intelligence, which enable more accurate analysis and decisions. Despite this, challenges such as data security, infrastructure limitations and HR skills shortages still exist. To overcome this, companies need to provide training, ensure data security, and involve employees in the change process so that technology can be implemented successfully.

Keywords: Digital, Corporate Management, Decision Making



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Di zaman modernisasi yang kini tengah berlangsung, kemajuan teknologi telah mempermudah masyarakat untuk melakukan berbagai aktivitas secara daring dengan cara yang lebih praktis. Hal ini terjadi baik dalam hal komunikasi, mempermudah proses pekerjaan, maupun memudahkan pencarian informasi (Afifah, 2023). Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis dan manajemen korporasi. Kemajuan teknologi digital memengaruhi hampir seluruh lini organisasi, mulai dari pengambilan keputusan hingga hubungan dengan pelanggan dan pemasok. Era digital membawa peluang baru yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, mempercepat inovasi, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik. Manajemen korporasi modern kini dihadapkan pada tuntutan untuk beradaptasi dengan perubahan cepat dalam teknologi dan pasar. Digitalisasi proses bisnis menjadi suatu keharusan agar perusahaan dapat tetap kompetitif dan relevan. Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, teknologi informasi (TI) telah menjadi salah satu elemen kunci dalam mendefinisikan ulang struktur dan operasi korporasi modern, khususnya dalam manajemen keuangan, TI tidak hanya memfasilitasi transaksi keuangan yang efisien tetapi juga memperkaya pengambilan keputusan strategis melalui analitik data yang canggih (Herawati, 2023). Dengan memanfaatkan data dan analitik, perusahaan dapat mengidentifikasi area untuk mengembangkan strategi yang ditargetkan untuk meningkatkan kinerja tenaga kerja secara keseluruhan. Manfaat utama dari digitalisasi dalam talent management adalah kemampuan untuk memberikan pengalaman yang dipersonalisasi kepada karyawan. Dengan menggunakan alat dan platform SDM digital memungkinkan karyawan untuk mengakses informasi dan sumber daya saat mereka membutuhkannya, sehingga dapat membantu karyawan dalam mengelola karir dan mempelajari keterampilan baru (Agustono, 2023).

Kemajuan digital telah membawa perubahan besar dalam dunia manajemen korporasi modern. Perusahaan kini menghadapi tantangan dan peluang baru yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi yang cepat, yang memengaruhi berbagai aspek operasional dan strategi bisnis. Digitalisasi proses bisnis memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, mempercepat pengambilan keputusan, dan mengembangkan inovasi dengan lebih cepat. Dengan adanya teknologi seperti big data, kecerdasan buatan, dan sistem otomatisasi, perusahaan dapat mengelola dan menganalisis data dalam jumlah besar dengan cara yang lebih canggih, yang menghasilkan wawasan berharga untuk mendukung keputusan strategis. Pentingnya Teknologi Informasi dalam manajemen keuangan tidak terlepas dari kebutuhan korporasi untuk tetap kompetitif di pasar yang dinamis. Pengintegrasian teknologi informasi dalam keuangan tidak hanya memungkinkan perusahaan untuk mengelola sumber daya dengan lebih efektif tetapi juga memberikan wawasan strategis yang mendalam yang dapat mempengaruhi keputusan strategis (Herawati, 2023). Namun, digitalisasi juga datang dengan tantangan, salah satunya adalah masalah keamanan data. Dalam dunia yang semakin terhubung, ancaman cyber dan kebocoran data menjadi masalah utama yang harus dihadapi oleh manajemen korporasi. Oleh karena itu, teknologi Informasi dalam manajemen keuangan korporasi modern memiliki peran yang krusial. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan adopsi sistem manajemen keuangan berbasis teknologi informasi, perusahaan dapat mengelola transaksi keuangan, memantau arus kas, dan menganalisis kinerja keuangan secara lebih efektif. Selain itu, TI juga memainkan peran penting dalam mengelola risiko keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku (Sirait, 2016). Integrasi teknologi informasi dalam manajemen keuangan korporasi

modern menjadi kunci untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan secara lebih efisien dan efektif.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kemajuan digital terhadap perubahan metode manajemen korporasi modern dalam optimalisasi sumber daya Manusia?
2. Apa Peran Analisis Data Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis Pada Kemajuan Digital?
3. Apa tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengintegrasikan teknologi digital dan analisis data ke dalam sistem manajemen mereka?

Tujuan Masalah

- a. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan digital terhadap perubahan metode manajemen korporasi modern dalam optimalisasi sumber daya Manusia
- b. Untuk mengetahui Peran Analisis Data Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis Pada Kemajuan Digital
- c. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengintegrasikan teknologi digital dan analisis data ke dalam sistem manajemen mereka

METODE PENELITIAN

Jenis riset yang digunakan dalam riset ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), karena dilakukan dengan memanfaatkan kepustakaan dari riset sebelumnya. Penelitian kepustakaan merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan laporan dan data secara intensif menggunakan berbagai literatur, artikel, buku, catatan, majalah, referensi lainnya, serta hasil riset sebelumnya yang relevan, untuk memperoleh tanggapan dan landasan teori mengenai masalah yang diteliti. Adapun pendekatannya memakai pendekatan kualitatif, karena penelitiannya dilakukan atas keadaan alamiah, dimana peneliti sebagai alat kuncinya. Dengan adanya riset ini, maka penulis berharap agar dapat mengetahui tentang Pengaruh Kemajuan Digital Dan Analisis Data Terhadap Metode Manajemen Korporasi Modern Dan Pengambilan Keputusan Strategis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kemajuan Digital Terhadap Perubahan Metode Manajemen Korporasi Modern Dalam Optimalisasi Sumber Daya Manusia

Kemajuan digital telah memberikan dampak besar dalam mengubah metode manajemen korporasi modern, terutama dalam hal optimalisasi sumber daya. Transformasi digital memungkinkan perusahaan untuk mengelola sumber daya, baik itu sumber daya manusia (SDM), teknologi, maupun finansial, dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Teknologi digital memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan penggunaan SDM dengan cara yang lebih cerdas dan terukur. Beberapa cara kemajuan digital mempengaruhi SDM adalah:

1. Rekrutmen dan Seleksi yang Lebih Efisien. Di era digital saat ini, perusahaan mengalami dampak yang signifikan terhadap strategi perekrutan, pelatihan, dan motivasi karyawan. Teknologi telah mengubah cara perusahaan merekrut karyawan, dengan penggunaan alat bantu seperti Sistem Pelacakan Pelamar (Applicant Tracking Systems/ATS) untuk mencari dan menilai talenta secara efisien. Teknologi juga telah merevolusi metode pelatihan, membuat pelatihan online dan sumber daya pembelajaran menjadi lebih mudah diakses. Selain itu, teknologi kini digunakan untuk memantau kinerja karyawan, memberikan umpan balik, dan menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif. Namun, ada beberapa

tantangan dalam menerapkan teknologi dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (HRM). Salah satu tantangannya adalah merekrut karyawan yang sangat berbakat sekaligus memastikan keadilan dan inklusivitas dalam prosesnya. Tantangan lainnya adalah keamanan informasi perusahaan, karena departemen HR memegang data sensitif yang perlu dilindungi dari akses yang tidak sah atau pembobolan. Terakhir, mungkin ada dampak pada pekerjaan karena teknologi mengotomatiskan tugas-tugas tertentu, yang berpotensi mengurangi kebutuhan akan peran tertentu. Secara keseluruhan, perusahaan harus menemukan cara untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan secara efektif memanfaatkan teknologi dalam HRM untuk mendapatkan manfaatnya (Sudiantini, 2023). Untuk mengatasi tantangan dalam penerapan teknologi dalam manajemen sumber daya manusia (HRM), perusahaan perlu mengambil pendekatan yang strategis. Dalam hal rekrutmen, teknologi dapat membantu dalam memfilter calon karyawan, namun penting untuk memastikan bahwa prosesnya tetap adil dan inklusif. Salah satunya dengan menggunakan algoritma yang transparan yang dapat menghindari bias, serta memastikan bahwa teknologi yang digunakan tetap mendukung keberagaman. Selain itu, komunikasi terbuka dengan calon karyawan juga sangat penting agar mereka memahami proses seleksi yang ada. Manajer HR juga perlu diberi pelatihan tentang penggunaan teknologi agar keputusan yang diambil tetap adil dan objektif.

Mengenai keamanan informasi, perusahaan harus menjaga data sensitif yang dikelola oleh departemen HR agar tetap terlindungi dari akses yang tidak sah. Penggunaan enkripsi data dan kontrol akses yang ketat adalah langkah utama, di samping penerapan sistem otentikasi multi-faktor. Pelatihan tentang keamanan data juga sangat penting, agar karyawan memahami cara melindungi informasi yang ada. Selain itu, perusahaan perlu melakukan audit dan pengawasan secara rutin terhadap sistem yang digunakan untuk menyimpan data sensitif. Perkembangan teknologi telah membawa dampak signifikan terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia (HRM) di berbagai aspek. Teknologi informasi dan komunikasi telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan karyawan, dan operasional sehari-hari melalui automasi, penggunaan big data, dan platform online. Hal ini memungkinkan organisasi untuk merekrut talenta yang berkualitas, menyediakan pelatihan yang lebih fleksibel dan terjangkau, serta meningkatkan produktivitas kerja melalui keterampilan teknologi yang dikuasai oleh karyawan. Dengan penggunaan teknologi informasi dapat mempermudah proses rekrutmen dengan menyaring kandidat secara otomatis dan menilai kesesuaian mereka dengan posisi yang dibutuhkan berdasarkan data dari riwayat pekerjaan, keterampilan, dan kecocokan budaya perusahaan. Penggunaan Teknologi memungkinkan proses rekrutmen yang lebih efisien dengan adanya otomatisasi dalam penyaringan resume dan penilaian kandidat (Laura, 2024). Hal ini meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses perekrutan. Dengan cara ini, perusahaan dapat menghemat waktu dan biaya dalam proses seleksi.

2. Produktivitas Kinerja Karyawan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Indah (2017) dilakukan penelitian kuantitatif mengenai Pengaruh Keterampilan Teknologi Terhadap SDM di Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Jakarta. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai negeri sipil di Divisi Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Keterampilan teknologi yang baik dalam mengaplikasikan program komputer dapat mendukung produktivitas kerja dengan pengaruh sebesar 87,9%. Penelitian ini juga menemukan bahwa peningkatan keterampilan teknologi akan meningkatkan produktivitas kerja. Penggunaan keterampilan teknologi, terutama dalam konteks teknologi informasi,

dapat membantu menyelesaikan tugas-tugas dengan kemudahan akses dan kegunaan yang tinggi. Penguasaan dan kemudahan dalam mempelajari dan menggunakan teknologi juga berkontribusi pada hasil kerja yang efektif dan berkualitas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan teknologi memainkan peran penting dalam mendorong produktivitas kerja (Laura, 2024) Perkembangan digital telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM), produktivitas, dan kinerja karyawan. Perubahan ini sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi digital yang merambah hampir semua aspek dalam dunia kerja. Salah satu dampak utama dari kemajuan digital adalah transformasi proses kerja. Penggunaan perangkat lunak manajemen proyek dan alat kolaborasi daring seperti Microsoft Teams atau Slack memungkinkan tim bekerja lebih teratur meskipun tidak berada di lokasi yang sama. Proses yang sebelumnya memakan waktu lama kini bisa diselesaikan dalam hitungan detik atau menit berkat digitalisasi dan otomatisasi. Hal ini mengurangi beban pekerjaan manual, memberi kesempatan bagi karyawan untuk lebih fokus pada tugas-tugas yang lebih strategis dan bernilai tambah. Sebagai contoh, dalam bidang akuntansi atau pengolahan data, perangkat lunak kini dapat mengotomatiskan entri dan perhitungan data, yang secara signifikan meningkatkan efisiensi kerja.

Kemajuan digital juga berperan penting dalam meningkatkan produktivitas. Teknologi memungkinkan karyawan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan dengan akurasi yang lebih tinggi. Proses yang dulu memerlukan banyak waktu kini bisa lebih efisien, bahkan tanpa perlu adanya interaksi fisik. Alat komunikasi berbasis cloud memungkinkan tim untuk berkolaborasi lebih lancar dan mempercepat pengambilan keputusan serta koordinasi. Dengan akses real-time ke data dan informasi, karyawan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan cepat, yang akhirnya meningkatkan produktivitas mereka. Selain itu, teknologi memberikan fleksibilitas kerja yang memungkinkan karyawan bekerja dari mana saja, membantu mereka mencapai keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Kerja jarak jauh dan penggunaan perangkat mobile memungkinkan karyawan tetap produktif meski tidak berada di kantor. Ini memberikan kenyamanan lebih, mengurangi stres, dan meningkatkan motivasi, yang berimbas langsung pada kinerja mereka, karena mereka merasa lebih dihargai dan termotivasi untuk bekerja lebih baik.

Implementasi teknologi digital juga meningkatkan kualitas pekerjaan. Perusahaan bisa mengumpulkan dan menganalisis data kinerja karyawan dengan lebih mendalam menggunakan perangkat lunak analitik. Dengan data yang lebih akurat, perusahaan dapat memberikan umpan balik yang lebih efektif dan merencanakan pengembangan keterampilan karyawan secara lebih tepat sasaran. Ini membantu karyawan untuk terus berkembang dan beradaptasi dengan tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks. Namun, ada juga tantangan yang muncul dalam pengelolaan SDM seiring dengan kemajuan digital. Ketergantungan pada teknologi mengharuskan perusahaan menjaga sistem mereka agar tetap aman dari ancaman digital, sementara karyawan perlu dilatih agar dapat menguasai berbagai alat baru. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan adanya pelatihan dan pendampingan yang cukup agar karyawan bisa memanfaatkan teknologi dengan optimal dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Secara keseluruhan, kemajuan digital membawa banyak keuntungan bagi SDM, produktivitas, dan kinerja karyawan. Dengan teknologi yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, kualitas kerja, dan inovasi. Namun, untuk meraih manfaat penuh dari transformasi digital, perusahaan harus memberikan dukungan yang memadai bagi karyawan, seperti pelatihan keterampilan digital dan pengelolaan perubahan yang efektif.

Peran Analisis Data Dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Strategis Pada Kemajuan Digital

Analisis data memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di era kemajuan digital. Dengan kemajuan teknologi yang pesat, perusahaan kini dapat mengakses dan menganalisis volume data yang sangat besar dan beragam. Data ini tidak hanya mengandung informasi penting tentang kinerja bisnis, tetapi juga memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk merumuskan strategi jangka panjang yang lebih tepat dan relevan. Di era digital, kemampuan untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien menjadi semakin penting. Perkembangan big data, machine learning, dan sistem pendukung keputusan telah menjadi alat yang penting untuk menganalisis data dan mengambil keputusan. Sistem-sistem ini memungkinkan organisasi untuk memproses volume data yang besar dengan kecepatan tinggi, mengidentifikasi pola yang kompleks, dan menghasilkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti (Laila, 2024). Pengambilan keputusan (decision making) merupakan proses untuk mengevaluasi dan memilih suatu opsi. Keputusan diambil setelah mempertimbangkan berbagai perhitungan dan opsi yang tersedia. Sebelum menentukan pilihan, pembuat keputusan akan melalui beberapa langkah, yang meliputi identifikasi masalah utama, penyusunan alternatif pilihan, dan akhirnya memilih keputusan yang paling tepat (Ramadhana, 2024).

Teori pengambilan keputusan telah melalui beberapa fase penting, mulai dari model klasik yang sangat bergantung pada pemikiran logis hingga teori modern yang memanfaatkan teknologi untuk membantu manusia dalam membuat keputusan yang lebih akurat. Di era digital, teori pengambilan keputusan berkembang melalui pendekatan yang lebih dinamis, seperti keputusan berbasis data (datadriven decision making) dan pengambilan keputusan adaptif (Alifia, 2024). Di era sebelumnya, teori pengambilan keputusan klasik berfokus pada konsep rasionalitas yang dikembangkan oleh Herbert Simon, di mana pengambilan keputusan dianggap sebagai proses linier yang mengikuti tahapan logis (Alifia, 2024). Namun, di era digital, pendekatan ini telah bergeser dengan adanya kemampuan teknologi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis data dalam jumlah besar. Hal ini memungkinkan proses pengambilan keputusan yang lebih terotomatisasi dan berbasis pada analitik, yang dikenal sebagai model pengambilan keputusan berbasis data. Sebagai contoh, teknologi big data memberikan kontribusi yang signifikan dengan menyediakan wawasan yang lebih mendalam dan mendukung teori pengambilan keputusan untuk beradaptasi terhadap lingkungan yang terus berubah (Alifia, 2024).

Big Data adalah istilah yang mendeskripsikan mengenai volume besar data, baik terstruktur maupun tidak terstruktur. Big data mempunyai ciri-ciri meliputi volume yang besar, kecepatan dalam menghasilkan data, dan keragaman jenis data. Implementasi Big Data dalam pengambilan keputusan melibatkan pengumpulan data, analisis data, dan pemanfaatan data berskala besar untuk meningkatkan pengambilan keputusan. Dalam penggunaan Big Data untuk perumusan keputusan, diagram Big Data dapat digunakan untuk memvisualisasikan data yang terkait dengan keputusan (Ramadhana, 2024). Dengan demikian, diagram Big Data dapat membantu dalam menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang terkait dengan kebijakan dan membuat prediksi yang lebih akurat. Analisis Big Data dalam penggunaan Big Data untuk perumusan keputusan melibatkan penggunaan teknologi dan algoritma untuk mengidentifikasi pola dan trend dalam data besar. Analisis ini dapat membantu dalam membuat keputusan yang lebih informasi dan efektif dalam pengelolaan sumber daya, pengembangan infrastruktur, dan pengawasan kualitas lingkungan (Ramadhana, 2024).

Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa Pengambilan keputusan telah berkembang dari model klasik berbasis logika ke model modern yang memanfaatkan teknologi digital, seperti big data. Di era digital, big data digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memvisualisasikan data, membantu identifikasi pola dan tren untuk mendukung keputusan yang lebih akurat dan efektif. Analisis big data memungkinkan keputusan lebih terinformasi, meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, pengembangan infrastruktur, dan pengawasan lingkungan. Integrasi teknologi ini menghasilkan proses pengambilan keputusan yang lebih strategis dan adaptif. Teknologi digital telah mengubah cara perusahaan melihat dan membuat keputusan dengan memberikan akses ke informasi yang lebih kaya dan alat analisis yang lebih canggih. Berikut ini adalah beberapa cara data dan teknologi mempengaruhi keputusan (Febrianty, 2023)

- a. Akses ke Data Dengan bantuan teknologi, pengumpulan, penyimpanan, dan akses data dapat dilakukan dengan cepat dan efektif. Sekarang ada banyak sumber data yang dapat diakses, seperti sensor, perangkat mobile, dan platform online.
- b. Studi menyeluruh Teknologi memungkinkan analisis data yang lebih kompleks dan mendalam. Organisasi dapat mengidentifikasi pola yang mungkin terlewatkan oleh analisis manual dengan algoritma analisis yang canggih, yang memberikan wawasan lebih dalam untuk membantu pengambilan keputusan.
- c. Perkiraan dan Peramalan Organisasi dapat menggunakan teknologi untuk membuat model prediksi berdasarkan data historis. Ini membantu mereka meramalkan tren dan mengantisipasi apa yang akan terjadi di masa depan.
- d. Menyesuaikan Keputusan Dengan bantuan teknologi, pengambilan keputusan dapat dipersonalisasi. Organisasi dapat membuat rekomendasi atau pilihan yang lebih sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pelanggan dengan menggunakan data pelanggan atau pengguna
- e. Pengambilan keputusan dalam waktu nyata Dengan data yang diperbarui secara real-time, organisasi dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan responsif dengan teknologi ini.
- f. Pembelajaran Mesin dan Kecerdasan Buatan (AI) Teknik pengajaran mesin dan kecerdasan buatan memiliki kemampuan untuk memproses sejumlah besar data dan menemukan pola yang kompleks, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cerdas berdasarkan analisis yang mendalam (Febrianty, 2023)

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa teknologi digital telah secara signifikan mengubah cara perusahaan dalam melihat dan membuat keputusan. Dengan memanfaatkan teknologi, organisasi memiliki akses yang lebih cepat dan efektif ke data yang beragam dan mendalam. Analisis data yang lebih kompleks dan mendalam memungkinkan identifikasi pola-pola tersembunyi, mendukung keputusan yang lebih baik. Teknologi juga membantu dalam membuat model prediktif untuk memproyeksikan tren masa depan, sehingga organisasi dapat merencanakan lebih efektif. Selain itu, teknologi memungkinkan personalisasi keputusan berdasarkan data pelanggan dan pengambilan keputusan secara real-time, meningkatkan responsivitas organisasi. Pembelajaran mesin dan kecerdasan buatan memproses data dalam jumlah besar dan mendeteksi pola kompleks, mendukung pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan berbasis data yang mendalam. Secara keseluruhan, kemajuan teknologi telah menciptakan kerangka kerja yang lebih canggih dan efisien untuk mendukung pengambilan keputusan strategis di era digital.

Tantangan Perusahaan Dalam Mengintegrasikan Teknologi Digital Dan Analisis Data Ke Dalam Sistem Manajemen

Berikut ini adalah beberapa tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam mengintegrasikan teknologi digital dan analisis data ke dalam sistem manajemen mereka, beserta strategi untuk mengatasi hambatan tersebut:

- a. Keterbatasan Infrastruktur Teknologi. Banyak perusahaan, terutama yang berskala kecil hingga menengah, sering kali menghadapi keterbatasan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung integrasi digital. Keterbatasan ini meliputi perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan yang tidak cukup kuat untuk menangani beban kerja data yang besar dan analisis yang kompleks (McAfee, 2017).
- b. Kurangnya Keterampilan SDM. Karyawan sering kali kurang memiliki keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi digital dan analisis data secara efektif. Hal ini bisa menghambat adopsi teknologi baru karena karyawan merasa kesulitan untuk beradaptasi (Westerman, 2024). Hal ini dapat di atasi dengan Menyediakan program pelatihan dan sertifikasi yang fokus pada keterampilan digital dan analitik bagi karyawan. Selain itu, perusahaan dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan industri.
- c. Integrasi Sistem yang Rumit. Menyatukan teknologi baru dengan sistem lama (legacy systems) dapat menjadi tantangan karena perbedaan dalam kompatibilitas dan arsitektur data. Proses integrasi yang buruk dapat mengganggu operasional perusahaan (Porter, 2014). Sehingga untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan Menggunakan pendekatan bertahap dalam migrasi data, seperti pendekatan modular atau middleware yang memfasilitasi komunikasi antar sistem lama dan baru.
- d. Masalah Keamanan dan Privasi Data. Ketika data yang dikumpulkan dan dianalisis semakin banyak, risiko kebocoran data dan serangan siber juga meningkat. Ini bisa merusak reputasi perusahaan dan menimbulkan kerugian finansial yang besar
- e. Biaya Implementasi yang Tinggi. Investasi dalam teknologi digital dan analisis data seringkali membutuhkan biaya yang cukup besar. Biaya ini mencakup pembelian perangkat lunak, infrastruktur, serta pelatihan untuk karyawan.
- f. Perubahan Budaya Organisasi. Transformasi digital sering kali memerlukan perubahan dalam budaya organisasi, di mana pola kerja dan proses bisnis harus disesuaikan. Penolakan atau resistensi dari karyawan dan manajemen dapat menghambat keberhasilan implementasi teknologi digital (McAfee, 2017). Sehingga dapat di atasi dengan meningkatkan komunikasi internal dan melibatkan karyawan dalam proses perubahan sejak awal, termasuk mendengarkan umpan balik mereka. Program manajemen perubahan juga bisa membantu memperlancar transisi

KESIMPULAN

Kemajuan digital telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen sumber daya manusia (SDM) melalui proses rekrutmen, pelatihan, dan operasional yang lebih baik. Teknologi memungkinkan koordinasi tim lebih mudah, meningkatkan produktivitas, fleksibilitas kerja, dan kualitas hasil kerja. Meskipun demikian, tantangan seperti keamanan data dan kebutuhan pelatihan tetap ada. Perusahaan harus memberikan dukungan yang cukup, termasuk pelatihan dan pengelolaan perubahan, untuk memaksimalkan manfaat teknologi dan meningkatkan kinerja karyawan. Kemajuan digital telah mengubah pengambilan keputusan strategis perusahaan dengan memanfaatkan big data, machine learning, dan kecerdasan buatan. Teknologi memungkinkan analisis data yang lebih mendalam, prediksi tren, dan keputusan yang lebih cepat serta lebih akurat. Selain itu,

teknologi memungkinkan personalisasi keputusan dan pengambilan keputusan real-time, meningkatkan responsivitas perusahaan. Secara keseluruhan, teknologi digital menciptakan sistem pengambilan keputusan yang lebih efisien, adaptif, dan berbasis data. Perusahaan menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi digital dan analisis data, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya keterampilan SDM, integrasi sistem yang rumit, masalah keamanan data, biaya tinggi, dan perubahan budaya organisasi. Untuk mengatasi ini, perusahaan dapat menyediakan pelatihan keterampilan digital, menggunakan pendekatan bertahap dalam integrasi sistem, memastikan keamanan data, serta melibatkan karyawan dalam proses perubahan untuk mengurangi resistensi. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat sukses mengadopsi teknologi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. D. N., Ruba, M. G., & Utama, Y. Y. (2023). Analisis Manajemen Digital dalam Mengoptimalkan Kinerja Bisnis. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 11-23.
- Agustono, S. K. P., Ristanti, V. E., & Augusta, S. (2023). Efektivitas Digitalisasi Talent Management Terhadap Perencanaan Dan Strategi SDM Pada Perusahaan Di Era Digital. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 293-300.
- Alifia, R. A., Irchami, D. M., Nugroho, R. H., & Kusumasari, I. R. (2024). Perkembangan Teori Pengambilan Keputusan Dalam Era Digital Dan Dampaknya Manajemen. *Musyitari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 9(12), 61-70.
- Febrianty, S. E., Sentanu, I. G. E. P. S., & AP, M. (2023). *Manajemen Pengambilan Keputusan*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Herawati, N., Hidayat, A., Astuti, D., & Warpindyastuti, L. D. (2023). Digitalisasi Korporasi: Penggunaan Augmented Reality Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3188-3193.
- Laila, N. A., Wibowo, W. R., Hidayat, R. N., & Kusumasari, I. R. (2024). Teori pengambilan keputusan: Analisis komprehensif dan aplikasi dalam era digital. *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEKMa)*, 28(10).
- Laura, K., Lee, F. V., Pranoto, E., Gunawan, K., Lim, K., Fransisca, C., ... & Christine, N. (2024). Dampak Perkembangan Teknologi Terhadap Manajemen Sumber Daya Manusia. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 31-34.
- McAfee, A., & Brynjolfsson, E. (2017). *Machine, platform, crowd: Harnessing our digital future*. WW Norton & Company.
- Porter, M. E., & Heppelmann, J. E. (2014). How smart, connected products are transforming competition. *Harvard business review*, 92(11), 64-88.
- Ramadhana, S. A., Sukmana, C. A., & Kusumasari, I. R. (2024). Pengambilan Keputusan Berbasis Data Di Era Digital. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 5(4), 111-120.
- Sirait, T. M. (2016). Urgensi Perluasan Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Sebagai Manifestasi Pengejawantahan Konstitusi. *Jurnal Konstitusi*, 13(3), 575-596.
- Sudiantini, D., Naiwasha, A., Izzati, A., & Rindiani, C. (2023). Penggunaan Teknologi Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Di Dalam Era Digital Sekarang. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 2(2), 262-269.
- Warpindyastuti, L. D. (2023). Digitalisasi Korporasi: Penggunaan Augmented Reality Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3188-3193
- Westerman, G., Bonnet, D., & McAfee, A. (2014). *Leading digital: Turning technology into business transformation*. Harvard Business Press.